

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada lansia selama 7 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada lansia atau keluarga lansia yang mengalami defisit perawatan diri.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian lansia pertama Ny.W lansia mengatakan bahwa kedua kakinya nyeri setelah jatuh beberapa bulan yang lalu dengan skala 4 sehingga kebutuhan perawatan diri mandinya dibantu seluruhnya oleh perawat. Kondisi fisik lansia rambutnya kotor badannya bau kulitnya banyak bercak merah dan gatal dan bau tempat tidurnya sedikit pesing. Data pada lansia kedua Ny.D mengatakan bahwa kedua kakinya apabila dibuat untuk jalan atau aktivitas merasa lemas dan sering merasakan linu-linu dengan skala 2 sehingga untuk kebutuhan perawatan diri mandi masih dibantu oleh perawat. Rambutnya acak-acakan dan kotor, kulitnya kotor, badan bau, dan ada sedikit bau khas urin terdapat di kamarnya.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada lansia pertama Ny.W ditemukan masalah keperawatan yaitu defisit perawatan diri mandi b/d nyeri. Sedangkan pada lansia kedua Ny.D ditemukan masalah defisit perawatan diri mandi b/d kelemahan

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan harus sesuai dengan tujuan realita dan dapat dicapai dengan memperhatikan sumber daya dan fasilitas kesehatan. Melakukan kolaborasi dengan petugas panti untuk melakukan pemantauan terhadap lansia Ny.W dan Ny.D menggunakan komunikasi terapeutik untuk membangun kepercayaan dan kepedulian yang di rasakan oleh lansia, berikan privasi dan waktu tenang untuk dilakukan kegiatan perawatan diri, bantu lansia untuk mengurangi nyeri dengan teknik relaksasi dan distraksi, berikan motivasi untuk melaksanakan perawatan diri ketika nyeri berkurang, bantu lansia untuk membuka pakaian, membasuh badan, mengeringkan badan, hingga mengenakan pakaian, bantu sediakan peralatan atau kebutuhan perawatan diri mandi seperti: sabun, shampo, pasta gigi, handuk, dll, kerja sama dengan pihak panti untuk melakukan perawatan diri mandi, observasi tanda-tanda vital, dan berikan informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada lansia Ny.W yang menggunakan komunikasi terapeutik untuk membangun kepercayaan dan kepedulian yang di rasakan oleh lansia, memberikan privasi dan waktu tenang untuk dilakukan kegiatan perawatan diri, membantu lansia untuk mengurangi nyeri dengan teknik relaksasi dan distraksi, memberikan motivasi untuk melaksanakan perawatan diri ketika nyeri berkurang, membantu lansia untuk membuka pakaian, membasuh badan, mengeringkan badan, hingga mengenakan pakaian, membantu menyediakan peralatan atau kebutuhan perawatan diri mandi seperti: sabun, shampo, pasta gigi, handuk, dll, kerja sama dengan pihak panti untuk melakukan

perawatan diri mandi, mengobservasi tanda-tanda vital, dan memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada Ny.D yaitu menggunakan komunikasi terapeutik untuk membangun kepercayaan dan kepedulian yang di rasakan oleh lansia, memberikan privasi dan waktu tenang untuk dilakukan kegiatan perawatan diri, membantu lansia untuk mobilisasi ke kamar mandi, bantu lansia untuk melakukan latihan mobilisasi berupa latihan ROM (Range Of Motion), membantu lansia untuk membuka pakaian, membasuh badan, mengeringkan badan, hingga mengenakan pakaian, membantu menyediakan peralatan atau kebutuhan perawatan diri mandi seperti: sabun, shampo, pasta gigi, handuk, dll, kerja sama dengan pihak panti untuk melakukan perawatan diri mandi, mengobservasi tanda-tanda vital, dan memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi setelah dilakukan pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun dari diagnosa keperawatan defisit perawatan diri mandi. Dalam waktu 7 hari diagnosa pertama pada lansia Ny.W yaitu defisit perawatan diri mandi tujuan tercapai dalam waktu 7 hari terhitung mulai pada tanggal 10 juli 2018 sampai dengan 16 Juli 2018, perawatan diri lansia dapat terpenuhi lansia mampu menjalankan mandi secara mandiri mulai dari menyiapkan peralatan, melepaskan baju, menggosok gigi hingga menggunakan pakaian kembali, lansia belum mampu membasuh, menggunakan sabun hingga mengeringkan tubuhnya.

Diagnosa pada Ny.D yaitu defisit perawatan diri mandi tujuan tercapai dalam waktu 7 hari terhitung mulai pada tanggal 10 Juli 2018 sampai dengan 16

Juli 2018, perawatan diri lansia dapat terpenuhi lansia mampu menjalankan mandi secara mandiri mulai dari melepaskan baju, membasuh, menggunakan sabun hingga mengeringkan pakaian menggosok gigi hingga menggunakan pakaian kembali, namun lansia belum mampu menyiapkan alat mandinya

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Panti

Hasil penelitian ini diharapkan agar petugas panti lebih melakukan pendekatan dalam kebutuhan perawatan diri mandi lansia di samping kebutuhan fisik.

5.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan dapat lebih banyak menyediakan referensi-referensi buku tentang terapi serta asuhan keperawatan gerontik terlebih pada kasus deficit perawatan diri mandi.

5.2.3 Bagi Lansia

Diharapkan lansia mampu melakukan perawatan diri mandi walaupun dengan sebagian bantuan dari perawat.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat berperan aktif dalam pemberian informasi tentang masalah defisit perawatan diri mandi dengan melaksanakan kegiatan perawatan diri bersama lansia.